

ABSTRAK

Randy Krisma Yosep Manaida, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluhan Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanain Kec. Kalawat Minahasa Utara. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik De La Salle Manado. Penelitian ini dibimbing oleh Dr. Arteurt Yoseph Merung, S.P., M.Si sebagai pembimbing I dan Dra. Thresia Sampe Polan, M.Si sebagai Pembimbing II

Penyuluhan adalah wujud dari pendidikan non-formal yang menggabungkan kegiatan untuk merangsang minat dan keinginan, menyebarkan pengetahuan dan keterampilan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat. Tujuannya adalah agar terjadi perubahan dalam perilaku, sikap, tindakan, dan pengetahuan masyarakat, sehingga meningkatkan swadaya mereka. Kecamatan Kalawat merupakan daerah yang ada di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki pertanian yang baik namun faktor yang mempengaruhi kualitas atau kinerja penyuluhan pertanian baik internal maupun eksternal belum jelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh usia, masa kerja dan jumlah pelatihan terhadap kinerja penyuluhan pertanian di BPP Kecamatan Kalawat Minahasa Utara secara parsial dan simultan serta menganalisis faktor mana yang paling dominan mempengaruhi kinerja penyuluhan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh usia, masa kerja dan jumlah pelatihan penyuluhan terhadap kinerja penyuluhan pertanian.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah usia, masa kerja dan jumlah pelatihan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja penyuluhan dengan nilai signifikansi 0,03 ($< 0,05$). Usia berpengaruh negatif terhadap kinerja penyuluhan sebesar 4,5%. Masa kerja dan Jumlah Pelatihan masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluhan sebesar 36% dan 50,6% dengan nilai signifikansi 0,0049 dan 0,031 ($< 0,05$). Dengan faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja penyuluhan adalah jumlah pelatihan yaitu sebesar 50,6%.

Kata Kunci : Kinerja, Penyuluhan Pertanian, Usia, Masa Kerja, Jumlah Pelatihan

ABSTRACT

Randy Krisma Yosep Manaida, Factors Affecting the Performance of Agricultural Extension Workers at the Agricultural Extension Office of Kalawat Subdistrict, North Minahasa. Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Universitas Katolik De La Salle Manado. Supervised by Dr. Arteurt Yoseph Merung, S.P., M.Si as the first supervisor and Dra. Thresia Sampe Polan, M.Si as the second supervisor.

Extension works represent a form of non-formal education that combines activities to stimulate interest and desire, disseminate knowledge and skills, and encourage active community participation. The goal is to bring about changes in behaviour; attitudes, actions, and knowledge of the community, thereby increasing their self-reliance. Kalawat Subdistrict is an area in North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, which has good agriculture; however, the factors affecting the quality or performance of agricultural extension, both internal and external, are not yet clear.

This research aimed to analyze the influence of age, years of service, and number of trainings on the performance of agricultural extension workers at Kalawat Subdistrict Agricultural Extension Office in North Minahasa, both partially and simultaneously, as well as to determine which factors most dominantly influence the performance of extension workers. This research used a quantitative method to analyze the impact of age, years of service, and number of trainings on the performance of agricultural extension workers.

The results indicated that age, years of service, and number of trainings had a significant simultaneous influence on the performance of extension workers, with a significance value of 0.03 (<0.05). Age had a negative influence on the performance of extension workers by 4.5%. Years of service and/ number of trainings had a significant influence on the performance of extension workers, at 36% and 50.6% respectively, with significance values of 0.0049 and 0.031 (<0.05). The most dominant factor influencing the performance of extension workers was the number of trainings amounting to 50.6%.

Keywords: *Performance, Agricultural Extension Workers, Age, Work Experience, Training Quantity*